EVALUASI LITERATUR SKRIPSI MAHASISWA PRODI KIMIA ANGKATAN 2009 TERHADAP KETERSEDIAAN LITERATUR DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNSYIAH BANDA ACEH (PENDEKATAN ANALISIS SITIRAN)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MARIATI

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

NIM: 531202779

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2016 M/ 1437 H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam, Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)

Oleh:

MARIATI

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan

NIM: 531202779

Disetujui Untuk Diuji/ Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Khatib A. Latief, M.LIS	Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 19650211 199703 1 002	NIP.19730728 199903 2 002

Telah di Uji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora dan Dinyatakan Lulus Dan
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Perpustakaan

Selasa / 30 Agustus 2016 M
27 Dzulqaidah 1437 H

Di Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Drs. Khatib A. Latief, M. LIS
NIP. 19650211 199703 1 002

Sekretaris

Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 19730728 199903 2 002

Anggota I

Suherman, S.Ag, S.IP, M.Ec
NIP. 19691225 199803 1 003

Anggota II

Abdul Manar, S.Ag, S.IP, M.Hum
NIP. 19606015 199803 1 005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry

Syarifuddin, MA, Ph.D
NIP. 19700101 199703 1 005

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena dengan taufiq dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sanjungkan keharibaan Nabi Muhammad SAW, beserta sahabat beliau yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Adapun judul skripsi ini, yaitu: **"Evaluasi Literatur Skripsi Mahasiswa Prodi Kimia Angkatan 2009 Terhadap Ketersediaan Literatur Di Perpustakaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh (Pendekatan Analisis Sitiran)".** Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat studi guna mendapatkan gelar Sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri, bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik pihak akademik dan pihak non-akademik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

Ayahanda Abdul Samad dan Ibunda Nurfasiah serta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah memberikan motivasi moral, mental spiritual dan material serta selalu berdo'a untuk kesuksesan penulis. Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS selaku pembimbing I dan Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS, selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dosen penguji I beserta sekretaris, yang telah bersedia meluangkan waktu dalam sidang Munaqasyah Skripsi untuk penyempurnaan skripsi ini. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan beserta staf yang selama ini telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih juga kepada Rektor UIN Ar-Raniry beserta seluruh staf dan jajarannya, Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora beserta seluruh staf dan jajarannya, karyawan/karyawati Perpustakaan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, karyawan/karyawati Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberi kemudahan bagi penulis untuk mendapatkan buku-buku sebagai sumber rujukan dalam skripsi ini. Kepala Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh beserta para pustakawan telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.

Walaupun telah banyak bantuan dan bimbingan yang telah penulis peroleh dari berbagai pihak, tetapi penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya di masa mendatang. Kepada Allah jualah kita berserah diri semoga kita semua selalu dalam lindungan-Nya, dan apa yang disajikan dalam karya ini mendapat Ridha dari Allah SWT dan bermanfaat bagi orang lain.

Aamiin, Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.

Banda Aceh, 22 Agustus 2016
Penulis,

MARIATI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **vi**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

ABSTRAK ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
   1. Tujuan Penelitian 6
   2. Kegunaan Penelitian 6
D. Penjelasan Istilah 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka 12
B. Evaluasi 17
   1. Pengertian Evaluasi 17
   2. Standar Evaluasi Literatur 19
   3. Tujuan Evaluasi Literatur 19
C. Analisis Sitiran 21
   1. Pengertian Analisis Sitiran 21
   2. Kendala dalam Analisis Sitiran 24
   3. Keusangan Literatur 25
D. Ketersediaan koleksi 26
   1. Pengertian Ketersediaan Koleksi 26
   2. Standarisasi Ketersediaan Koleksi Di Perguruan Tinggi 28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 31
B. Lokasi, Waktu Penelitian dan Jenis Data 32
C. Hipotesis 32
D. Populasi dan Sampel 34
E. Validitas dan Reliabilitas 35
   1. Validitas 35

2. Reliabilitas 36
F. Teknik Pengumpulan Data 37
G. Analisis Data dan Penyajian Data 40

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN
A. Profil Perpustakaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unsyiah Banda Aceh 41
1. Perpustakaan Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unsyiah 41
2. Visi dan Misi Perpustakaan FKIP Unsyiah 41
3. Pengelola Perpustakaan FKIP Unsyiah 42
4. Fasilitas dan Koleksi Perpustakaan FKIP Unsyiah 42
5. Layanan Perpustakaan FKIP Unsyiah 44
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan 46
1. Jenis Literatur Yang Disitir 48
2. Buku dan Pengarang Yang Sering Disitir 49
3. Sitiran Skripsi 51
4. Sitiran Internet 53
5. Tingkat Keusangan Literatur (Paro Hidup) 54
6. Kesesuaian Sitiran dengan Ketersediaan Literatur Yang Disitir Di UP Perpustakaan FKIP UNSYIAH Banda Aceh 57
C. Pembuktian Hipotesis 58

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 61
B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MARIATI

NIM : 531202779

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Evaluasi Literatur Skripsi Mahasiswa Prodi Kimia Angkatan 2009 Terhadap Ketersediaan Literatur Di Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh (Pendekatan Analisis Sitiran)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan danundang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 22 Agustus 2016
Yang membuat pernyataan

MARIATI
Nim: 531202779

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Format Daftar Judul Skripsi Mahasiswa Prodi Kimia
Angkatan 2009 FKIP Unsyiah Banda Aceh 38
Tabel 3.2: Format Daftar Judul buku yang disitir 39
Tabel 3.3: Format Daftar skripsi yang disitir 39
Tabel 3.4: Format Daftar Alamat Internet yang disitir 39
Tabel 3.5: Format Daftar Ketersediaan Literatur yang disitir
di UP Perpustakaan FKIP UNSYIAH Banda Aceh 39
Tabel 4.1: Pengelola Perpustakaan FKIP Unsyiah 42
Tabel 4.2: Fasilitas Perpustakaan FKIP Unsyiah 43
Tabel 4.3: Jumlah Koleksi UP Perpustakaan FKIP Unsyiah 44
Tabel 4.4: Daftar Judul Skripsi Mahasiswa Prodi Kimia
Angkatan 2009 FKIP Unsyiah Banda Aceh 46
Tabel 4.5: Daftar Literatur yang disitir 48
Tabel 4.6: Daftar Judul buku yang disitir 49
Tabel 4.7: Daftar Skripsi yang disitir 52
Tabel 4.8: Daftar Alamat Internet yang disitir 53
Tabel 4.9: Paro Hidup Literatur 54
Tabel 4.10: Jenis dokumen berdasarkan tahun 56
Tabel 4.11: Daftar Sitiran Secara Umum 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi

Lampiran II. Surat Keputusan Izin Penelitian Dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Lampiran III. Surat Telah Melakukan Penelitian pada Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh Dari Kepala UP Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh

Lampiran IV. Sampel Referensi Skripsi Mahasiswa

Lampiran V. Daftar Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

Skripsi dengan judul: Evaluasi Literatur Skripsi Mahasiswa Prodi Kimia Angkatan 2009 Terhadap Ketersediaan Literatur Di Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh (Pendekatan Analisis Sitiran). Ketersediaan literatur yang tidak digunakan mahasiswa sangat banyak dibandingkan literatur dibutuhkan oleh mahasiswa keteresdiaannya sedkit dan banyak permintaan dari mahasiswa khususnya mahasiswa Prodi Kimia FKIP Unsyiah banda Aceh. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui jenis literatur yang sering disitir, pengarang yang disitir, tingkat keusangan literatur yang disitir, dan ketersediaan literatur yang disitir di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis sitiran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh skripsi mahasiswa Prodi Kimia Angkatan 2009 FKIP Unsyiah Banda Aceh yang berjumlah 41 skripsi dan diambil sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: jenis literatur yang sering disitir adalah buku sebanyak 592 sitiran atau 59,49%, selanjutnya bahan lain sebanyak 282 atau 28,31%, skripsi 83 atau 8,33%, sedangkan yang paling sedikit disitir adalah internet sebanyak 39 atau 3,92%. Judul buku yang paling banyak disitir yaitu: Prosedur suatu pendekatan praktek sebanyak 33 kali sitiran yang dikarang oleh Suharsimi Arikunto, sedangkan buku kimia yang berjudul: Kimia dasar konsep-konsep inti sebanyak 19 kali sitiran yang dikarang oleh Chang R. Tingkat keusangan literatur yang disitir yaitu 7 tahun. Persentase ketersediaan literatur yang disitir oleh mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 dalam penulisan skripsi hanya 26,2%, sedangkan yang tidak tersedia sebanyak 73,8%.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi merupakan alat dari cabang ilmu pengetahuan untuk menganalisis dan menilai fenomena ilmu pengetahuan dan aplikasi ilmu pengetahuan dalam penerapan ilmu pengetahuan dalam praktik profesi.[1] Evaluasi juga merupakan bentuk riset, yang di dalamnya menyatakan objeknya, memberi definisi objek yang akan dikaji, mengumpulkan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan. Adapun tujuan dari evaluasi di antaranya adalah untuk mengukur pengaruh dari apa yang di teliti, menilai tingkat terlaksananya rencana yang dirancang, dan juga mengetahui apakah tujuan perpustakaan yang telah ditentukan telah tercapai.

Evaluasi literatur atau evaluasi koleksi perpustakaan adalah suatu kegiatan di mana sebuah koleksi tersebut dinilai baik dari segi ketersediaannya maupun keterpakaiannya oleh pemustaka di perpustakaan, karena kuantitas dan kualitas literatur perpustakaan ikut memengaruhi eksitensi perpustakaan dalam pengembangkan ilmu pengetahuan.[2] Perpustakaan yang bagus itu adalah perpustakaan yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dan dapat membantu meluluskan pemustaka-pemustaka yang cerdas dan kreatif.

---

[1]Wirawan, *Evaluasi : Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 30.

[2]Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 80.

Evaluasi sebagai elemen penting dalam proses pengembangan koleksi memiliki beragam tujuan, seperti mencari landasan untuk pendanaan investasi koleksi perpustakaan dan untuk mengukur pengaruh dari apa yang diteliti, menilai tingkat terlaksananya rencana yang dirancang, dan juga mengetahui apakah tujuan perpustakaan yang telah ditentukan telah tercapai.[3] Berdasarkan The ALA's Guide to the Evaluation of Library Collection seperti yang dikutip oleh Evans, metode evaluasi koleksi dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu evaluasi yang berorientasi pada koleksi (*collection-centered*) dan evaluasi yang berorientasi pada pemanfaatan koleksi (*use-centered*). Metode evaluasi yang berorientasi pada pemanfaatan koleksi salah satunya ialah metode analisis sitiran (*citation analysis*).[4] Evaluasi memiliki 2 cara yaitu dengan melihat pemanfaatan koleksi dan ketersediaan koleksi. Analisis sitiran dapat dijadikan alat evaluasi dengan dasar bahwa artikel yang disitir dalam karya ilmiah yang dihasilkan oleh komunitas yang dilayani perpustakaan, menandakan bahwa suatu jurnal dimanfaatkan.

Analisis sitiran adalah cara perhitungan atas karya tulis yang disitir oleh pengarang karya itu yang digunakan untuk persiapan penulisan karya tulis mereka.[5]

---

[3]Febri Yulianti, "*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat,* Skripsi, hlm. 5. http//repository.usu.ac.id, diunduh pada Minggu 10 April 2016.

[4]Oktaviono, FIB, UI, 2008, *Evaluasi Pemanfaatan Literatur*, dalam lib.ui.ac.id/file?file=digital/...**Evaluasi**%20pemanfaatan-**Literatur**.**pdf,** diunduh pada Jum'at 02 April 2016, hlm. 16-17.

[5]Lasa HS, *Kamus Istilah Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 24.

Sitiran yaitu penghitungan terhadap karya ilmiah yang disitir oleh para pengarang yang digunakan untuk mempersiapkan karya tulisnya atau paling tidak yang mempunyai andil dalam penyusunan karya tulis tersebut. Lebih lanjut disebutkan bahwa sitiran dapat dilakukan dengan mengamati data bibliografis literatur dari satu atau sejumlah terbitan tertentu. Selanjutnya data tersebut dicatat dan dianalisis untuk mengetahui karakteristik dari literatur yang digunakan berdasarkan subjek, bahasa, bentuk, serta usia dokumen yang disitir. Sumber rujukan adalah semua publikasi yang dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh informasi. Sumber ini tidak terbatas pada rujukan saja tetapi juga mencakup sumber lain.[6] Oleh karena itu pengevaluasian literatur perpustakaan sangat penting dalam meningkatkan eksistensi pustaka itu sendiri.

Skripsi adalah karya tulis yang dibuat untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana strara satu (S-1). Penulisan skripsi sangat dianjurkan untuk menggunakan sumber informasi atau literatur yang relevan seperti buku, laporan penelitian, dan jurnal ilmiah. Sumber informasi tersebut sebagian besar dapat diperoleh melalui perpustakaan. Perpustakaan diharapkan dapat menyediakan literatur pendukung dalam penulisan skripsi. Ketersediaan koleksi adalah adanya sejumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut.[7]

---

[6]Lasa HS, *Kamus Istilah Perpustakaan,…*, hlm. 105.

[7]Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm. 85.

Ketika perpustakaan tidak mampu menyediakan koleksi yang digunakan oleh pemustaka dalam melakukan penelitian, maka fungsi perpustakaan belumlah sempurna dan akan sulit meluluskan seorang sarjanawan yang profesional dan berkualitas tinggi. Karena sebuah instansi sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan kualitas seseorang. Ketika sebuah koleksi atau informasi tidak tersedia di perpustakaan, padahal literatur tersebut sangat dibutuhkan, maka pihak perpustakaan harus melakukan pengembangan koleksi dengan baik.

Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh adalah salah satu unit penunjang dalam mencapai tujuan pendidikan di sebuah universitas, salah satunya Prodi Kimia. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa pada prodi ini sangat banyak, akan tetapi penulis hanya mengambil skripsi Prodi Kimia yang ditulis oleh mahasiswa angkatan 2009 yang berjumlah 41 judul skripsi.

Berdasarkan yang terjadi di lapangan penulis menemui bahwa adanya sejumlah eksemplar buku yang ketersediaannya banyak namun tidak dimanfaatkan oleh para pengguna pustaka, namun ada juga koleksi yang jumlah eksemplarnya sedikit bahkan tidak tersedia tapi banyak mendapatkan permintaan dari pengguna pustaka. Penulis mendapatkan informasi ini dari hasil wawancara tidak terstruktur dengan 2 orang mahasiswa FKIP yang datang ke perpustakaan tersebut. Perencanaan dan penentuan koleksi atau bahan pustaka yang akan disediakan untuk pemustaka harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Berdasarkan hal itu penulis melihat adanya kesenjangan antara ketersediaan buku di perpustakaan dengan kebutuhan para pemustaka.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian tentang **Evaluasi Literatur Skripsi Mahasiswa Prodi Kimia Angkatan 2009 Terhadap Ketersediaan Literatur Di Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh (Pendekatan Analisis Sitiran).**

B. Rumusan Masalah

Evaluasi literatur dengan menggunakan pendekatan sitiran sangat membantu perpustakaan dalam melakukan pengembangan koleksi di perpustakaan. Berkualitas seseorang sarjanawan/wati salah satunya dapat dilihat dari penulisan skripsinya. Kutipan siapa saja yang digunakan dalam membantu penulisan skripsi tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah

a. Jenis literatur apa saja dan siapa pengarang yang paling sering dijadikan sitiran mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi?
b. Berapakah tingkat keusangan literatur yang disitir dalam penulisan skripsi mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah?
c. Apakah literatur yang disitir mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi tersedia di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   a. Untuk mengetahui jenis literatur dan pengarang yang sering dijadikan sitiran mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi di perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh.

   b. Untuk mengetahui tingkat keusangan literatur yang disitir mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi di perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh.

   c. Untuk mengetahui ketersediaan literatur yang sering disitir mahasiswa prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa, pelajar atau pihak-pihak yang akan melakukan penelitian di dalam ruang lingkup yang sama dan kemudian dikembangkan.

b. Secara Praktis

Secara praktis bagi penulis sendiri akan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan untuk mengetahui literatur yang mahasiswa gunakan dalam penyusunan skripsi tersedia dan menggunakan koleksi perpustakaan tersebut atau tidak tersedia dan tidak menggunakan koleksi Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh. Bagi perpustakaan

hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan ataupun referensi bagi pihak pustaka/ pustakawan dalam menentukan koleksi pustaka. Penelitian ini juga bermanfaat untuk mengembangkan hasil evaluasi literatur dalam perpustakaan guna untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menyelusuri infomasi yang dibutuhkan dan juga membantu proses pengembangan koleksi supaya pelayanan pemberian informasi di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh lebih meningkat.

D. Penjelasan Istilah

Penelitian ini berjudul Evaluasi literatur skripsi Mahasiswa Prodi Kimia Angkatan 2009 Terhadap Ketersediaan Literatur di Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh (pendekatan analisis sitiran). Dari judul tersebut terdapat beberapa kata yang perlu diberikan penjelasan, supaya tidak menimbulkan multi tafsir, yaitu:

1. Evaluasi Literatur

Menurut pengertian bahasa kata evalusi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Istilah evaluasi banyak digunakan di dalam ilmu pendidikan yang berarti proses yang menentukan kondisi, di mana suatu tujuan telah dapat dicapai. Evaluasi dalam ilmu pendidikan adalah proses pemahaman, memberi arti, mendapatkan dan mengomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambil keputusan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas

penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, di antaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan.[8]

Kata evaluasi sekarang tidak hanya di dunia ilmu pendidikan akan tetapi juga digunakan dalam ilmu perpustakaan. Di dalam ilmu perpustakaan evaluasi digunakan untuk pengukuran koleksi dan layanan di perpustakaan. Pada koleksi, evaluasi digunakan untuk mengukur ketepatan atau kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pengguna dan juga kemudahan pengguna dalam mencari informasi.

Evaluasi merupakan penggunaan teknik untuk menggukur kebutuhan pengguna serta tujuan–tujuan yang dapat mencapai suatu program dalam proses mengoleksi, menganalisis, dan mengartikan informasi atau sebagai bentuk instruksi.[9] Evaluasi adalah kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya. Evaluasi berhubungan dengan keputusan nilai (*value judgement*).

Evaluasi literatur adalah suatu kegiatan di mana ingin menilai sebuah koleksi baik melihat dari ketersediaan literatur maupun dari keterpakainnya. Evaluasi literatur sangat penting dilakukan guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan kepada pemustaka. Menurut Nasir Budiman, skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah yang

---

[8] Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 1.

[9]Anti Julianti, 2010, *Evaluasi Ketersediaan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitasi Terhadap Tesis Program Studi Kenotariatan Pascasarjana USU Pada Perpustakaan Universitas SumateraUtaraTahun2009*,dalamhttp://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19595/4/Chapter%20II.pdf diunduh pada pukul 15.00, Rabu 03 Desember 2015.

lebih bersifat gambaran atau deskripsi tentang sesuatu atau melukiskan kenyataan atau fakta berdasarkan suatu riset atau hasil kajian pustaka.[10] Prodi Kimia adalah salah satu prodi atau jurusan yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengkaji tentang kimia.

Adapun yang penulis maksud dengan evaluasi literatur dalam penelitian ini adalah mengukur atau mengindentifikasi literatur atau rujukan yang digunakan mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah di dalam penulisan skripsi mereka.

2. Analisis Sitiran

Analisis sitiran adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia, analisis sitiran adalah pencatatan sebagian isi buku secara terpisah dalam proses katalogisasi dengan cara entri analisis (dalam sistem katalogisasi).[11] Analisis sitiran adalah mengkaji atau menelaah sejumlah dokumen yang dirujuk atau dikutip dalam suatu karya, di mana informasi tersebut saling berhubungan dan sumber informasi dari dokumen tersebut dimuat dalam catatan kaki maupun daftar pustaka/bibliografi dari karya.

---

[10]M. Nasir Budiman, dkk, *Panduan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi, Thesis, Disertasi)*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Pres, 2004), hlm. 1.

[11]Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*…., hlm. 22.

Adapun analisis sitiran yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah menghitung frekuensi sitiran atau rujukan yang sering dijadikan sumber dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh.

3. Ketersediaan Literatur

Menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia, literatur berasal dari kata *literature* (bahasa latin) berarti huruf/*letters.* Pada mulanya literatur diartikan dengan kesusteraan dan kepustakaan, namun dalam perkembangan selanjutnya literatur berarti semua catatan dan rekaman pemikiran intelektual dan astistik manusia sejak dulu sampai sekarang.[12]

Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI) ketersediaan berasal dari kata sedia yang berarti sudah selesai dibuat, disiapkan, diatur dan sebagainya. Sementara koleksi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu kumpulan, pengumpulan benda atau bahan pustaka baik buku, gambar, benda-benda bersejarah, lukisan, dan lain sebagainya yang sering dikatakan dengan minat dan hobi seseorang.

Adapun istilah ketersediaan literatur yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesediaan atau adanya literatur yang menjadi sumber rujukan yang sering sitir oleh mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh.

[12] Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia,*… hlm. 191.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan tinjauan terhadap beberapa penulisan atau penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang sedang penulis lakukan. Dari kajian ini ditemukan beberapa penelitian yaitu:

Penelitian yang ditulis oleh Raden Lalan Fuandara yang berjudul Evaluasi Ketersediaan Literatur Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa ISI Surakarta. Penelitiannya bersifat deskriptif dengan subjek penelitian skripsi mahasiswa ISI Surakarta tahun 2009 berjumlah 30 skripsi. Sedangkan objek penelitian ini adalah seluruh sitiran yang terdapat pada daftar pustaka skripsi yang diteliti yaitu 756 sitiran. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada sembilan jenis literatur yang digunakan sebagai rujukan dalam penyusunan skripsi mahasiswa ISI Surakarta tahun 2009 yaitu keseluruhan data sitiran dalam penelitian ini tersedia 374 (63,6%) sitiran dan 523 214 (36,4%) sitiran tidak tersedia di perpustakaan. Jenis literatur dan perolehan sitiran, buku memperoleh sitiran 580 (76,71%), diikuti skripsi sebanyak 60 (7,93%), laporan penelitian sebanyak 35 (4,62%), tesis sebanyak 21 (2,77%), kamus sebanyak 19 (2,61%), jurnal sebanyak 18 (2,36%), prosiding sebanyak 15 (1,98%), diktat sebanyak 6 (0,79%) dan disertasi sebanyak 2 (0,26%). Ada tiga bahasa literatur yang disitir yaitu bahasa Indonesia mencapai 561 (95,4%)

sitiran, bahasa Inggris mencapai 17 (2,891%) sitiran, sedangkan yang menggunakan literatur dalam bahasa Jawa hanya 10 (1,70%) sitiran.[1]

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dan penelitian yang dilakukan oleh Raden Lalan Fuandara ialah metode penelitian. Penelitian Raden Lalan Fuandara bersifat deskriptif, sedangkan penelitian penulis bersifat deskriptif kuantitatif. Persamaan dengan penelitian sebelumnya pada tujuan penelitian, yang sama-sma mengetahui jenis literatur yang sering disitir.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Anti Julianti pada tahun 2010 yang meneliti tentang Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Sitasi Terhadap Tesis Program Studi Kenotariatan Pascasarjana USU pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis literatur yang disitir, bahasa literatur yang dominan disitir, dan ketersediaan literatur yang disitir terhadap Tesis Program Studi Kenotariatan Pascasarjana USU pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data adalah daftar pustaka Program studi Kenotariatan Pascasarjana USU. Populasi berjumlah 91 tesis, sedangkan sampel 45 tesis. Pengumpulan data dilakukan dengan memfotokopi daftar pustaka 45 tesis, memeriksa kelengkapannya dan memasukan data dalam komputer untuk dapat diolah serta dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literatur yang disitir dalam masing-masing tesis adalah buku 1.723 (74,0%) sitiran. Peraturan perundang-undangan 333

[1]Raden Lalan Fuandara, *Evaluasi Ketersediaan Literatur Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa ISI Surakarta,* (Skripsi thesis), (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011), dalam http://digilib.uin-suka.ac.id/5469/, diunduh pada pada Selasa 07 Juni 2016.

(14,3%) sitiran. Sitiran Elektronik/Internet 126 (5,2 %) Sitiran. Sitiran Makalah sebanyak 42 (1,9 %). Sitiran Jurnal 38 (1,7%). Sitiran jenis lain 29 (1,2 %). Sitiran Tesis 18 (0,8 5). Sitiran Majalah 17 (0,8%). Bahasa literatur yang dominan disitir adalah bahasa Indonesia yaitu 1.664 (96,6 %). Persentase ketersediaan literatur yang disitir adalah 80,5 % dan yang tidak tersedia adalah 19,5%.[2]

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya, ialah pada tujuan, populasi, sampel, dan lokasi penelitian. Tujuan dalam penelitian Anti Julianti tidak ada tingkat keusangan literatur, populasi dan sampel dalam penelitian yang dilakukan oleh Anti Julianti adalah Tesis Program Studi Kenotariatan Pascasarjana USU dan lokasinya di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara. Sedangkan tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah melihat tingkat keusangan literatur dengan populasi dan sampelnya adalah skripsi mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009, lokasi penelitian dilakukan di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh. Persamaan dari penelitian sebelumnya ialah pada teknik pengumpulan data yang sama-sama menggunakan dokumentasi.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Nurul Rahmi mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora pada tahun 2014 dengan judul: Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Doktor (S3) Prodi Fiqh Modern (Hukum Islam) Pada Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian

[2]Anti Julianti, 2010, *Evaluasi Ketersediaan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitasi terhadap Tesis Program Studi Kenotariatan Pascasarjana USU pada Perpustakaan Universitas SumateraUtaraTahun2009*,dalamhttp://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19595/4/Chapter%20II.pdf diunduh pada Rabu 03 Desember 2015.

kuantitatif dengan analisis sitiran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui banyaknya dokumen yang disitir, bentuk dokumen yang disitir, pengarang yang paling sering disitir dan tingkat keusangan. Populasi penelitian ini 4 disertasi mahasiswa program pascasarjana UIN Ar-Raniry dalam program studi Fiqh Modern. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan studi pustaka yaitu dengan cara mencatat, menyalin, dan mengkopi daftar pustaka atau bibliografi disertasi. Cara mencari tingkat keusangan dokumen (paro hidup) yaitu dengan mencari nilai tengah (median) dari tahun terbit tertua sampai termuda atau sebaliknya. Hasil analisis menunjukkan bahwa banyaknya sitiran dokumen yang disitir dari 4 disertasi sebanyak 1034 sitiran. Bentuk dokumen yang paling sering disitir adalah buku sebanyak 701 sitiran (73,712%). Surat kabar/ majalah sebanyak 107 sitiran (11,26%). Internet sebanyak 78 sitiran (82,02%). Adapun jenis literatur yang paling sedikit disitir adalah CD hanya 1 sitiran (01,05%). Pengarang yang paling sering disitir adalah Alyas' Abu Bakar yaitu 5 sitiran. Paro hidup dokumen tertua pada tahun 1945 dan termuda tahun 2013.

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Nurul Rahmi ialah pada jumlah populasi penelitian. Populasi yang digunakan oleh Nurul Rahmi berjumlah 4 disertasi, sedangkan penulis menggunakan populasi berjumlah 41 skripsi. Persamaan dengan penelitian sebelumnya ialah pada tujuan penelitian dan teknik pengumpulan data, yang sama-sama mengetahui jenis literatur yang sering disitir, tingkat keusangan dan menggunakan teknik dokumentasi.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Zulfikri pada tahun 2015 dengan judul: Analisis sitiran terhadap skripsi D-IV ilmu keperawatan tahun 2011 dan kaitannya dengan ketersediaan koleksi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Politekkes Kemenkes Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengarang yang paling sering disitir dalam penulisan skripsi D-IV Ilmu Keperawatan tahun 2011 dan mengetahui koleksi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh yang paling sering dsitir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskritif kuantitatif dengan mengunakan analisis sitiran, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik. Subjek penelitiannya adalah skripsi D-IV sebanyak 639 literatur. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengarang yang paling sering disitir adalah Syariffuddin dengan judul buku: Panduan Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS sebanyak 12 kali sitiran, akan tetapi tidak tersedia di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh. (2) H. Hyre dengan judul buku: Dasar-dasar Keperawatan Matematis sebanyak 6 kali sitiran dan tersedia di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh. (3) Literatur yang paling disitir yaitu literatur buku sebanyak 310 judul buku.[3]

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfikri diantaranya ialah pada tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu mengetahui jenis literarur yang sering disitir, tingkat keusangan literatur dan

[3]Zulfikri, *Analisis Sitiran Terhadap Skripsi D-IV Ilmu Keperawatan tahun 2011 dan Kaitannya Dengan Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Politekkes Kemenkes Aceh*, (Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2015).

persentase ketersediaan literatur yang sering disitir, sedangkan penelitian sebelumnya tujuannya yaitu mengetahui pengarang yang sering disitir dan melihat ketersediaan koleksi yang sering disitir di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh. Persamaan dari penelitian sebelumnya ialah pada metode penelitian dan instrumen pengumpulan data, yang sama-sama menggunakan metode deskritif kuantitatif dan dokumentasi.

B. Evaluasi Literatur

1. Pengertian Evaluasi Literatur

Evaluasi merupakan penggunaan teknik untuk menggukur kebutuhan pengguna serta tujuan–tujuan yang dapat mencapai suatu program dalam proses mengoleksi, menganalisis dan mengartikan informasi atau sebagai bentuk instruksi.[4] Evaluasi adalah kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya. Evaluasi berhubungan dengan keputusan nilai (*value judgement*). Kajian evaluasi (*evaluative studies*) adalah menghitung penggunaan literatur yang dibuat dengan menghitung rujukan atau sitiran dalam artikel penelitian, buku, dan format komunikasi lainnya.[5]

---

[4]Anti Julianti, 2010, *Evaluasi Ketersediaan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitasiterhadap Tesis Program Studi Kenotariatan Pascasarjana Usu Pada Perpustakaan Universitas SumateraUtaraTahun2009*,dalamhttp://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19595/4/Chapter%20II.pdf diunduh pada Rabu 03 Desember 2015.

[5]Sitti Husaebah Pattah, *Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi Dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, dalam http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/viewFile/25/5, diunduh pada Senin 4 April 2016.

Evaluasi meliputi mengukur dan menilai yang digunakan dalam rangka pengambilan keputusan. Hubungan antara pengukuran dan penilaian saling berkaitan. Mengukur pada hakikatnya adalah membandingkan sesuatu dengan atau atas dasar ukuran atau kriteria tertentu (meter, kilogram, takaran dan sebagainya), pengukuran bersifat kuantitatif. Penilaian berarti menilai sesuatu, sedangkan menilai itu mengandung arti mengambil keputusan terhadap sesuatu yang berdasarkan pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh dan sebagainya. Dan penilaian bersifat kualitatif. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Arikunto bahwa mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran (bersifat kuantitatif), menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk (bersifat kualitatif), dan evaluasi meliputi kedua langkah tersebut di atas.[6]

Dengan demikian evaluasi literatur adalah suatu kegiatan di mana ingin menilai sebuah koleksi baik melihat dari ketersediaan literatur maupun dari keterpakaiannya. Evaluasi literatur sangat penting dilakukan guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan kepada pemustaka.

Pada penelitian ini penulis mengukur atau mengidentifikasi ketersediaan literatur di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh yang dipakai oleh mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi mereka.

---

[6]BAB II Kajian Pustaka, Univesitas Sumatera Utara, http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19622/4/Chapter%20II.pdf, diunduh pada Jum'at 10 Juni 2016, hlm 16.

2. Standar Evaluasi Literatur

Standar yang dipakai untuk mengevaluasi suatu kegiatan tertentu dapat dilihat dari tiga aspek utama yaitu:

a. *Utility* (manfaat)

   Hasil evaluasi hendaknya bermanfaat bagi manjemen untuk pengambilan keputusan atas program yang sedang berjalan.

b. *Accuracy* (akurat)

   Informasi atas hasil evaluasi hendaklah memiliki tingkat ketepatan tinggi.

c. *Feasibility* (layak)

   Hendaknya proses evaluasi yang dirancang dapat dilaksanakan secara layak.[7]

3. Tujuan Evaluasi literatur

Tujuan dari evaluasi koleksi pada perpustakaan perguruan tinggi menurut dokumen Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah:

a. Mengetahui mutu, lingkup dan kedalaman koleksi,
b. Menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program perguruan tinggi,
c. Mengikuti perubahan, perkembangan sosial budaya, ilmu dan teknologi,
d. Meningkatkan nilai informasi,
e. Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi,

[7]Husein Umar, *Evaluasi Kinerja*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 40.

f. Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi.

Walaupun tujuan yang disebutkan di atas untuk perpustakaan perguruan tinggi, namun materi tersebut bisa digunakan untuk perpustakaan jenis yang lain. Ada banyak kriteria untuk penentuan nilai dari sebuah buku atau keseluruhan koleksi, sebagai contoh: secara ekonomi, moral, keagamaan, estetika, intelektual, pendidikan, politis, dan sosial. Nilai sebuah benda atau koleksi berfluktuasi tergantung pada ukuran mana yang digunakan. Mengkombinasikan beberapa ukuran adalah efektif sepanjang ada kesepakatan menyangkut bobot relatifnya. Banyak faktor-faktor subjektif berlaku dalam proses evaluasi yang harus dilalui sebelum mulai melaksanakan proses tersebut. Satu keuntungan bila sudah ditentukan tujuan dan kriteria nilai-nilai sebelumnya, sehingga interpretasi hasil bisa dilakukan dengan lebih mudah. Hal itu juga akan membantu memperkecil perbedaan dalam pemikiran tentang hasil-hasil.

Setiap kegiatan yang dilaksanakan pasti mempunyai tujuan, demikian juga dengan evaluasi. Menurut Arikunto ada dua tujuan evaluasi yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan kepada program secara keseluruhan, sedangkan tujuan khusus lebih difokuskan pada masing-masing komponen.

Menurut Crawford tujuan dan atau fungsi evaluasi adalah :

a. Untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai dalam kegiatan.

b. Untuk memberikan objektivitas pengamatan terhadap prilaku hasil.

c. Untuk mengetahui kemampuan dan menentukan kelayakan.

d. untuk memberikan umpan balik bagi kegiatan yang dilakukan.

Pada dasarnya tujuan akhir evaluasi adalah untuk memberikan bahan-bahan pertimbangan untuk menentukan/ membuat kebijakan tertentu, yang diawali dengan suatu proses pengumpulan data yang sistematis.

Perpustakaan melakukan evaluasi untuk beberapa alasan, seperti:

a. Untuk mengembangkan program pengadaan yang cerdas dan realistis berdasarkan pada data koleksi yang sudah ada,

b. Untuk menjadi bahan pertimbangan pengajuan anggaran untuk pengadaan koleksi berikutnya,

c. Untuk menambah pengetahuan staf pengembangan koleksi terhadap keadaan koleksi.[8]

C. Analisis Sitiran

1. Pengertian Analisis Sitiran

Sitiran merupakan terjemahan dari kata *citation* yang berarti penyebutan suatu dokumen dalam dokumen lain yang terbit kemudian. Sitiran adalah sejumlah dokumen yang dirujuk atau dikutip dalam suatu karya, dimana informasi tersebut saling berhubungan dan sumber informasi dari dokumen tersebut dimuat dalam

[8]Aji, 2008, *Mengoptimumkan Pengembangan Koleksi*, dalam http://pustaka.uns.ac.id/?menu=news&option=detail&nid=8, diunduh pada Jum'at 29 Januari 2016.

catatan kaki maupun daftar pustaka/ bibliografi dari karya tersebut.[9] Bibliometrika merupakan suatu metode penerapan Matematika dan analisis Statistik untuk mengkaji produktivitas dan frekuensi karya ilmiah, produktivitas pengarang karya ilmiah, pola dan pengaruh karya ilmiah terhadap karya ilmiah yang lain, kedudukan dan tingkatan jurnal atau media komunikasi lain, penyebaran informasi dari karya ilmiah, dan frekuensi kemunculan kata dalam teks.[10]

Sitiran dapat muncul dalam teks, catatan kaki, catatan akhir, bibliografi ataupun daftar referensi. Semakin banyak disitir, dokumen dianggap semakin berbobot.[11] Dokumen yang disitir adalah dokumen sitiran dan dokumen yang menerima sitiran adalah dokumen yang tersitir.[12] Metode ini dapat digunakan untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan perguruan tinggi dan khusus dengan menggunakan sejumlah contoh dari publikasi penelitian yang sesuai dengan tujuan perpustakaan. Sebagai contoh di perpustakaan perguruan tinggi yang mempunyai program doktor dapat menggunakan disertasi sebagai bahan untuk kajian sitiran.

---

[9]E.Sukandar,2013,dalamhttp://repository.usu.ac.id/bitsream/123456789/21588/4/Chapter%20II.pdf, diunduh pukul 20.30, Kamis, 21 Mei 2015.

[10]Khatib A. Latief, *Bibliometrics dan Hukum-hukumnya*, (Denpasar, Pustaka Larasan, 2014), hlm. 93.

[11]Sri Purnomowati, (jurnal), 2004, *Ciri-ciri Pengarangan Penggunaan Literatur Dalam Manajaah Indonesia Bidang–Bidang sosial,* dalam http://www.pdii.lipi.go.id/jurnal/index.php/baca/article/viewFile/45/43, hlm. 18, diunduh pada Jum'at, 10 Juni 2016.

[12]Sitti Husaebah Pattah, *Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi Dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, dalam http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/viewFile/25/5, diunduh pada Senin 4 April 2016.

Disertasi merupakan dokumen yang mempunyai nilai paling tinggi dalam perjalanan pendidikan seseorang, dengan demikian bahan pustaka yang dirujuk dalam disertasi dianggap sangat bernilai bagi penulisan disertasi itu, sehingga sangat beralasan untuk dijadikan sarana mengevaluasi koleksi. Kajian sitiran dilakukan dengan mencatat semua bahan pustaka yang dijadikan daftar pustaka pada sejumlah disertasi yang terpilih sebagai contoh. Data itu kemudian dicocokkan dengan data katalog, maka akan diketahui berapa persen dari bahan pustaka yang dirujuk disertasi ada di koleksi perpustakaan. Bila persentase itu kecil berarti koleksi perpustakaan tidak cukup untuk mendukung program doktor yang ada di perguruan tinggi itu. Dapat dikatakan bahwa para mahasiswa program doktor itu lebih banyak menggunakan perpustakaan di luar perpustakaan perguruan tinggi tersebut.

Kajian sitiran tidak terlalu sulit dilakukan, hanya memerlukan ketekunan dan kecermatan yang tinggi, serta jelas menyita waktu yang cukup banyak. Hasil kajian sitiran sebenarnya tidak hanya memberikan data persentase koleksi yang dirujuk, tetapi juga jenis koleksi apa yang banyak digunakan, selang tahun publikasi yang dirujuk, bahkan sampai kepada judul jurnal yang paling banyak dirujuk untuk setiap bidang ilmu dari disertasi tersebut.

Kajian bibliometrika banyak menggunakan analisis sitiran sebagai cara untuk menentukan berbagai kepentingan atau kebijakkan seperti: 1) evaluasi program riset, 2) pemetaan ilmu pengetahuan, 3) visualisasi suatu disiplin ilmu, 4) indikator iptek, 5) faktor dampak dari suatu majalah (*Journal Impact Factor)*, 6) kualitas suatu

majalah, 7) pengembangan koleksi majalah, dan lain-lain.[13] Analisis sitiran itu sendiri adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia, analisis sitiran adalah pencatatan sebagian isi buku secara terpisah dalam proses katalogisasi dengan cara entri analisis (dalam sistem katalogisasi).[14] Analisis sitiran adalah mengkaji atau menelaah sejumlah dokumen yang dirujuk atau dikutip dalam suatu karya, dimana informasi tersebut saling berhubungan dan sumber informasi dari dokumen tersebut dimuat dalam catatan kaki maupun daftar pustaka/ bibliografi dari karya. Menurut penulis analisis sitiran adalah mengkaji atau menelaah rujukan-rujukan atau sumber-sumber informasi yang dikutip atau disitir oleh seseorang dalam melakukan penulisan atau penyusunan sebuah karya tulisnya.

2. Kendala dalam Analisis Sitiran

   Masalah-masalah tersebut antara lain:

   a. Kepengarangan ganda. Daftar artikel sitiran dalam indeks sitiran hanya mencakup nama pengarang pertama.
   b. Sitiran karya pribadi. Jika sitiran prinadi dihilangkan dari hitungn sitiran, hal ini dengan mudah dapat dilakukan pada karya yang dihasilkan oleh pengarang tunggal.

---

[13]Sri Hartinah, *Analisis Sitiran: Citation Analysis*, (Depok: Pusat Studi Jepang, 2002), hlm. 2.

[14]Lasa Hs, *Kamus Keperpustakaan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher 2009), hlm. 22.

c. Homograf. Jika terdapat ilmuan yang yang memiliki nama dan insial yang sama, untuk membedakannya diperlukan informasi tambahan seperti badan afiliasi.

d. Sinonim. Sitiran akan tersebar melalui bentuk standar untuk nama pengarang dengan sejumlah inisial (misalnya Licklider, J Licklider, JC Licklider, JKR).

3. Keusangan Literatur

Literatur koleksi perpustakaan juga mempengaruhi kemutakhiran informasi yang ada pada koleksi perpustakaan. Keusangan literatur (*obsolescence*) menurut Line dan Sandison dalam Sulistyo Basuki adalah: ”Penurunan atas waktu dalam hal kesahihan atau pemanfaatan informasi”. Keusangan dokumen dikaitkan dengan keusangan informasi yang terkandung dalam sebuah dokumen. Keusangan sebuah dokumen lebih bersifat praktis dalam arti apabila sebuah dokumen sudah usang maka besar kemungkinan dokumen tersebut memiliki tempat khusus misalnya gudang ataupun dapat disiangi (*weeding*). Keusangan informasi berarti bahwa informasi yang terkandung dalam sebuah dokumen sudah jarang digunakan atau dipakai dalam sebuah penelitian baru, dengan kata lain penggunaan atau pemanfaatan informasinya telah menurun dan akhirnya pada suatu saat dokumen tersebut tidak digunakan lagi.

Usia paro hidup (*half-life*) suatu literatur dalam artikel ilmiah yang terdapat pada jurnal ilmiah dapat diketahui dari usia dan jenis literatur yang dirujuk oleh artikelnya. Namun bukan berarti penggunaan literatur sudah tua atau yang lama tidak dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang baru. Walaupun

literatur tersebut tergolong lama atau sudah tua dalam hal usia paro hidup, apabila literatur tersebut memiliki informasi yang benar-benar relevan dengan topik yang dicari oleh pengguna informasi maka literatur tersebut dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi untuk penelitian yang baru.[15]

Keusangan sebuah literatur merupakan penurunan penggunaan suatu literatur atau sekelompok literatur pada sebuah bidang tertentu pada suatu periode karena literatur tersebut telah tua. Paroh hidup sebuah literatur dalam suatu disiplin ilmu, dapat menunjukkan kecepatan pertumbuhan literatur dalam bidang tersebut. Sehingga menurut Sulistyo Basuki semakin muda usia paroh hidup dokumen menunjukkan bahwa perkembangan disiplin ilmu tersebut sangat cepat. Karena itu keusangan dokumen pada setiap subjek akan berbeda-beda, misalnya paroh hidup literatur bidang Biomedis hanya 3,0 tahun, Fisika 4,6 tahun, Kimia 8,1 tahun, Botani 10,0 tahun, Kedokteran 6,8 tahun dan ilmu Hukum 12,9 tahun, Geografi 16, 0 tahun dan lain-lain.[16]

D. Ketersediaan Literatur

1. Pengertian Ketersediaan Literatur

Menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia literatur berasal dari kata *literature* (bahasa latin) berarti huruf/*letters.* Pada mulanya literatur diartikan dengan

[15]BAB I Pendahuluan, Universitas Sumatera Utara, di dalam http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17852/5/Chapter%20I.pdf, dinduh pada Senin 4 April 2016, hlm. 2.

[16]Sitti Husaebah Pattah, *Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi Dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, dalam http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/viewFile/25/5, diunduh pada Senin 4 april 2016, hlm.52.

kesusteraan dan kepustakaan, namun dalam perkembangan selanjutnya literatur berarti semua catatan dan rekaman pemikiran intelektual dan astistik manusia sejak dulu sampai sekarang.[17]

Ketersediaan koleksi menurut Kamus Besar Indonesia ketersediaan koleksi berasal dari kata sedia yang berarti bahwa sudah selesai dibuat, disiapkan, diatur untuk dapat digunakan atau dioperasikan di waktu yang telah ditentukan.[18] Sementara koleksi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu kumpulan, pengumpulan benda atau bahan pustaka baik buku, gambar, benda-benda bersejarah, lukisan, dan lain sebagainya yang sering dikatakan dengan minat dan hobi seseorang.

Ketersediaan koleksi adalah adanya sejumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut.[19] Ketersediaan koleksi mencakup:

1. Ketersediaan koleksi bahan pustaka seperti informasi, ilmu pengetahuan teknologi dan budaya selalu terjadi setiap informasi, dibutuhkan oleh para pengguna perpustakaan dan selalu terjadi setiap saat (*explosion of information*),

[17]Lasa Hs, *Kamus Keperpustakaan Indonesia*, …, hlm.191.

[18]Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 230.

[19]Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm. 85.

2. Setiap perpustakaan harus efektif untuk menghimpun, mengoleksi dan menyajikan koleksi bahan pustaka untuk dilayankan kepada para pengguna, sesuai dengan kebutuhan pengguna,
3. Pengumpulan, pengolahan dan penyajian koleksi bahan pustaka yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna serta masyarakat yang dilayan, hanya akan menimbulkan pemborosan sumber daya perpustakaan.[20]

Keberadaan literatur dalam kegiatan penelitian mempunyai peranan yang sangat penting. Mahasiswa dalam menyelesaikan kegiatan penelitiannya berharap perpustakaan mampu menyediakan literatur pendukung yang diperlukan untuk kelancaran penelitian.[21] Ketersediaan literatur di perpustakaan pada penelitian ini adalah kesiapan dan kesediaan bahan pustaka/literatur di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh yang digunakan, dimanfaatkan, dan didayagunakan oleh mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 dalam melakukan penyusunan karya ilmiah mereka.

2. Standarisasi Ketersediaan Literatur Di Perguruan Tinggi

Persyaratan minimal koleksi perpustakaan perguruan tinggi berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan perguruan Tinggi sebagai berikut:

---

[20]Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 104.

[21]Isbandini, 2009, *Evaluasi Literatur Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Manajemen Hutan Tahun 2008 Di Perpustakaan Fakultas Kahutanan UGM*, Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Adab UIN Sunan Kalijaga, dalam http://digilib.uin-suka.ac.id/3647/1/BAB%20I,V.pdf, diunduh pada 04 Januari 2016, hlm. 3.

a. Program diploma dan Sarjana yaitu:
    1. Memiliki 1 (satu) judul pustaka untuk setiap mata kuliah keahlian dasar (MKDK);
    2. Memiliki 2 (dua) judul pustaka untuk tiap mata kuliah keahlian (MKK);
    3. Berlangganan sekurang-kurangnya 1 (satu) judul jurnal ilmiah untuk setiap program studi;
    4. Jumlah pustaka sekurang-kurangnya 10% dari julah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi subyek pustaka.
b. Program Pascasarjana
    1. Memiliki 500 judul pustaka untuk setia program studi;
    2. Berlangganan sekurang-kurangnya 2 (dua) judul jurnal ilmiah untuk setiap program studi.[22]

Menurut Keputusan Menteri Depdikbud Republik Indonesia No. 0686/U/1991 dalam buku pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi dijelaskan bahwa pemenuhan kebutuhan informasi pengguna, perpustakaan perguruan tinggi dianjurkan memiliki koleksi sebagai berikut:

1. Buku ajar wajib untuk mata kuliah umum (MKU= jumlah MKU x 1judul)
2. Buku ajar wajib untuk mata kuliah dasar keahlian (MKDK= jumlah MKDK x 1 judul)

[22]Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 1999), hlm. 20.

3. Buku ajar wajib untuk mata kuliah keahlian (MKK) atau mata kuliah bidang studi (MKBS) = jumlah MKK/MKBS x 2 judul.
4. Buku ajar anjuran dan pengayaan untuk MKU, MKDK, MKK/MKBS = jumlah (1,2,3) x 5 judul.[23]

Berdasarkan kedua teori di atas dapat dipahami bahwa jumlah koleksi mata kuliah dasar keahlian (MKDK) minimal 1 judul bahan pustaka, mata kuliah keahlian (MKK) 2 judul bahan pustaka dan berlangganan jurnal ilmiah untuk setiap program studi.

[23]Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi*,…hlm. 20.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan tentang keadaan atau kondisi yang terjadi sekarang. Kondisi atau keadaan yang dimaksud mencakup studi tentang fenomena sebagaimana adanya di lapangan ataupun untuk mengetahui kontribusi antar variabel dalam fenomena yang akan diteliti. Variable penelitian terukur dengan berbagai bentuk skala pengukuran, yaitu skala nominal, ordinal, interval maupun rasio.[1] Dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.[2]

Alasan penggunaan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif karena berdasarkan pada rumusan penelitian ini yaitu apakah literatur yang disitir mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi tersedia di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data ordinal dengan cara deskriptif dan berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan analisis sitiran guna melihat literatur di Perpustakan FKIP Unsyiah Banda Aceh.

---

[1]Puguh Suharno, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hlm. 3.

[2]Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 2.

B. Lokasi, Waktu Penelitian dan Jenis Data

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh yang beralamat di Jln. Tgk. Hasan Kreung Kalee Darussalam. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini selama hari 5 (11-15 Juli 2016). Alasan pemilihan lokasi di Perpustakaan FKIP Unsyiah karena hasil dari observasi awal terlihat Perpustakaan FKIP Unsyiah salah satu perpustakaan yang sangat ramai dikunjungi oleh pengguna, baik itu dari mahasiswa FKIP sendiri maupun dari luar FKIP bahkan dari luar universitas. Perpustakaan yang banyak dikunjungi pengguna tentu harus menyediakan koleksi yang banyak dan sesuai dengan kebutuhan penggunanya, salah satunya koleksi yang berhubungan dengan Prodi Kimia FKIP Unsyiah Banda Aceh.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang utama yang digunakan dalam mengumpulkan informasi. Sedangkan data sekunder adalah dokumen yang berisi informasi mengenai dokumen primer.[3] Menggunakan data primer sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, karena peneliti tidak harus bertemu terlebih dahulu dengan peneliti yang lain dan tidak perlu melakukan penyebaran angket.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang

[3]Sulistyo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka ,2008), hlm. 38.

relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[4] Hipotesis juga merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan hipotesis deskriptif yaitu dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan.[5]

Rumusan hipotesisnya:

Ho= tidak terdapat literatur buku tertentu yang sering disitir mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi mereka

Ha≠ terdapat literatur buku tertentu yang sering disitir mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi mereka

Hipotesis statistiknya :

Ho : $p = 0$

Ha : $p \neq 0$

Ho= tidak ada literatur yang sering disitir mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh yang keusangannya 10 tahun mencapai 80 %

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 96.

[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan*, …, hlm. 86.

Ha≠ terdapat tingkat keusangan literatur 10 tahun yang sering disitir mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh mencapai 80 %

Hipotesis statistiknya :

Ho : p = 0

Ha : p ≠ 0

Ho= tidak tersedia literatur yang sering disitir mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh

Ha≠ tersedia literatur yang sering disitir mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh

Hipotesis statistiknya :

Ho : p = 0

Ha : p ≠ 0

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/

sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.[6] Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasinya adalah seluruh skripsi Prodi Kimia angkatan 2009 yang ada di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh yang berjumlah 41 skripsi. Alasan pengambilan skripsi kimia dikarenakan banyak koleksi kimia tidak tersedia di perpustakaan FKIP dan ingin melihat penggunaan literatur dalam penyusunan skripsi Prodi Kimia di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh. Penulis menggunakan sumber primer dalam menghitung jumlah populasi di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh.

Dilihat dari jumlah populasi yang di bawah 100, menurut penjelasan Arikanto "apabila subjek dalam suatu penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.[7] Jadi hal itulah sebagai satu alasan penulis untuk langsung mengambil populasi menjadi objek penelitian.

E. Validitas dan reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu bentuk tingkatan kemampuan sebuah tes dalam penelitian dalam mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Validitas mengacu pada pengukuran yang benar melalui instrument yang benar, tinggi rendahnya

[6]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,,,,* hlm. 117

[7]Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 107.

validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh penulis. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh penulis dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang menekankan pada segi isi instrument itu sendiri sebagai alat ukur. Disini yang penulis tekankan adalah telah dapat terwakili secara komprehensif isi yang ingin diukur. Validitas ini mengacu pada ketepatan pengukuran didasarkan pada isi (content) instrument untuk memastikan bahwa item skala yang digunakan sudah memenuhi keseluruhan isi konsep atau kesesuaian item.[8]

2. Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistic (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan daya yang sama, atau sekolompok data bila dipecah menjadi dua menunjukan data yang tidak berbeda.

Reliabilitas disebut juga sebagai kepercayaan, keterandalan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya. Namun ide pokok konsep reliabilitas adalah sejauh mana

[8]Hendriyadi, *Content Validity (Validitas Isi)*, dalam https://teorionline.files.wordpress.com/2014/07/010614-content-validity.pdf, diunduh pada 20 Agustus 2016, hlm. 1.

hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari alat pengukuran (*measurement error*).

Tinggi rendahnya reliabilitas secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang instrument disebut koefisien reliabilitas. Walaupun secara teoritis besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00-1,00 akan tetapi pada kenyataannya koefisien sebesar 1,00 tidak pernah dicapai dalam pengukuran, karena manusia sebagai subjek pengukuran psikologi merupakan sumebr error yang potensial. Di samping itu walaupun koefisien korelasi dapat bertanda positif (+) atau (-),akan tetapi dalam hal reliabilitas, koefisien yang besarnya kurang dari nol (0,00) tidak ada artinya karena interprestasi reliabilitas selalu mengacu kepada koefisien yang positif.

Dalam penelitian ini pengukuran hasil reliabilitas dilakukan dengan pengukuran relative konsisten atau pengukuran dilakukan berulang kali sampai hasil penelitian ini benar-benar baik dan layak untuk dikatakan suatu hasil dari penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini teknik dokumentasi. Teknik dokumenasi adalah dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang dan menggunakan data primer dengan cara mengunjungi perpustakaan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan yang penulis gunakan. Kemudian mengumpulkan skripsi yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Skripsi yang telah dikumpulkan kemudian difoto bagian daftar pustaka sekaligus memeriksa

kelengkapan dari daftar pustaka dari setiap judul skripsi. Memberikan kode untuk memudahkan proses kerja. Lalu menghitung jumlah referensi keseluruhan dan mencatat data biliografis sitiran meliputi jenis literatur, buku dan pengarang yang sering disitir dan paro hidup literatur. Setelah semua data selesai dihitung kemudin penulis melakukan cros cek di OPAC koleksi kimia yang tersedia di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh.

Setelah penulis siap melakukan pengumpulan data, penulis mengambil data untuk diolah ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Berikut format sebagai tempat pengolahan data.

Tabel 3.1: Format Daftar judul skripsi mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP UNSYIAH Banda Aceh

No	Sampel	Jumlah Sitiran	Jenis Literatur			
			Buku	Skripsi	Internet	Bahan Lain
1						

Tabel diatas merupakan tempat pencatatan data awal dari daftar pustaka yang disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah Banda Aceh, dengan harapan memudahkan dalam menentukan kriteria dalam pengumpulan data penelitian.

Tabel 3.2: Format daftar judul buku yang sering disitir

No	Judul	Pengarang	Th terbit	Tempat terbit	Penerbit	Edesi/ vol/ cet	Frek. Sitiran
1							

Tabel 3.3: Format daftar skripsi yang disitir

No	Judul Skripsi	Pengarang	Tahun Terbit	Tempat Terbit	Penerbit	Frek. Sitiran
1						

Tabel 3.4: Format daftar alamat internet yang disitir

No	Judul	Pengarang	Alamat	Th. Terbit	Frek. Sitiran
1					

Tabel 3.5: Format daftar ketersediaan literatur yang disitir di Perpustakaan FKIP UNSYIAH Banda Aceh

No	Jenis Literatur	Jumlah Judul Literatur	Frek. Sitiran	Frek. Ketersediaan		% Ketersediaan	
				Ada	Tidak	Ada	Tidak
1							

Kategori ketersediaan koleksi di dalam suatu perpustakaan dapat diketahui dari rasio koleksi yang dibutuhkan dengan koleksi yang tersedia dan koleksi yang

tidak tersedia, serta dapat dikategorikan kedalam skala *likert* yang menggunakan lima alternative perjenjangan dari kondisi yang *favourable* (sangat mendukung) hingga yang *unfovourable* (sangat tidak mendukung) yaitu sebagai berikut:

80% - 100% : sangat baik

60% - 79% : cukup baik

40% - 59% : kurang baik

20% - 39% : tidak baik

0% - 19% : sangat tidak baik

G. Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[9] Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis sitiran. Analisis data yang dilakukan yaitu data yang telah dikumpulkan, disederhanakan, diolah, kemudian disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan. Kemudian mengelompokkan hasil sitiran yang dilakukan. Hasil yang disitir kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau diagram, supaya memudahkan dalam memahami data.

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 244.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perpustakaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unsyiah Banda Aceh

1. Perpustakaan Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unsyiah

Perpustakaan keguruan dan ilmu perpustakaan (FKIP) Unsyiah beralamat di Jln. Tgk. Hasan Kreung Kalee Darussalam Banda Aceh. Perpustakaan FKIP Unsyiah terbentuk sebagai wujud untuk membantu mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar dan bertujuan meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa FKIP. Perpustakaan berada di lantai 1 gedung baru FKIP, tidak jauh dari pintu keluar gedung FKIP. Perpustakaan FKIP ini dibawah pimpinan Bapak Drs. Jafar dan dibantu oleh seorang sekretaris serta 5 orang pegawai kontrak.

2. Visi dan Misi Perpustakaan FKIP Unsyiah

Visi Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Perpustakaan (FKIP) Unsyiah adalah “Menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi dan mencetak generasi muda yang luas akan ilmu perpustakaan”.

Sedangkan misi Perpustakaan FKIP Unsyiah adalah :

a. Menyediakan berbagai informasi baik dalam bentuk cetak maupun elektronik
b. Membimbing pengguna dalam pemanfaatan informasi sesuai kebutuhan dan paham akan informasi.

3. Pengelola Perpustakaan FKIP Unsyiah

Pengelola Perpustakaan FKIP Unsyiah saat ini berjumlah 7 orang. Pengelola ini terdiri dari 2 orang pustakawan dan 5 orang tenaga kontrak. 3 orang tenaga kontrak berlatar belakang pendidikan S-1 Ilmu Perpustakaan dan 2 orang tenaga kontrak lainnya memiliki latar belakang pendidikan D-III Ilmu Perpustakaan. Berikut ini tabel pengelola perpustakaan FKIP Unsyiah :

Tabel 4.1: Pengelola Perpustakaan FKIP Unsyiah

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Jafar	Kepala Perpustakaan
2	Muzahar, S.Ip	Sekretaris
3	Mitra Andriani, S.Ip	Sie. Pengadaan dan pengolahan
4	Nurul Hidayat, A.Md	Sie. Sirkulasi
5	Nurul Laili, S.Ip	Sie. Pengadaan dan pengolahan
6	Maulidaton, A.Md	Sie. Sirkulasi
7	Fitri Juwita, S.Ip	Sie. Informasi

4. Fasilitas dan Koleksi Perpustakaan FKIP Unsyiah

Data fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan FKIP Unsyiah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2: Fasilitas Perpustakaan FKIP Unsyiah

No	Nama Barang	Jumlah
1	Kursi	98 unit
2	Komputer	7 unit
3	Laptop	1 unit
4	Meja kerja	81 unit
5	Meja baca pendek	17 unit
6	Meja baca panjang	4 unit
7	Meja komputer	122 unit
8	Meja putar	12 unit
9	Rak buku lama	32 unit
10	Filing cabinet	4 unit
11	Papan pengumuman	2 unit
12	Sofa	3 set
13	Kereta dorong	1 unit
14	Rak majalah	3 unit
15	Loker penitipan tas	15 unit
16	Lemari kaca	5 unit
17	Dispenser	1 unit
18	Printer	2 unit
19	Meja sirkulasi	3 unit
20	AC	10 unit

Adapun jumlah koleksi di perpustakaan FKIP Unsyiah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3: Jumlah koleksi UP Perpustakaan FKIP Unsyiah

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eks
1	Buku teks/penunjang	346.78	567.334
2	Buku referensi	475	611
3	On-reserve (koleksi cadangan)	909	909
4	Buku dokumentasi	250	315
5	Skripsi	4.352	4.352
6	Jurnal/majalah	5	90
Total		12.964	23.857

5. Layanan Perpustakaan FKIP Unsyiah

Layanan-layanan yang tersedia di perpustakaan FKIP Unsyiah antara lain:

a. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah layanan yang diberikan kepada pengguna untuk pendaftaran anggota, proses pinjam dan pengambilan buku, surat bebas pustaka dan proses denda. Pada bagian ini dilayani oleh 2 orang petugas.

b. Layanan Informasi

Layanan Informasi adalah layanan yang memberikan informasi kepada pengguna, menjawab pertanyaan, memberikan arahan dan bimbingan, membantu

mahasiswa dalam menscan KTM, informasi keanggotaan, penitipan tas, dan tata tertib perpustakaan.

c. Layanan Referensi

Layanan referensi adalah layanan yang menyediakan berbagai macam bahan referensi, berupa kamus, ensiklopedia, almanak, bibliografi, abstrak, peta, indeks dan berbagai macam buku panduan.

d. Layanan Tandon (Cadangan)

Layanan on-reserve adalah layanan yang menyediakan buku-buku koleksi cadangan, yang mana buku ini disimpan apabila sewaktu-waktu buku yang ada di bagian lain habis terpinjam, pengguna masih dapat memanfaatkan koleksi ini dengan cara foto copy atau baca di perpustakaan saja.

e. Layanan Otomasi

Layanan otomasi adalah layanan yang diberikan kepada pengguan melayani informasi elektronik, berupa e-book, e-jurnal, e-thesis, Online Public Acces Catalog (OPAC), serta layanan wifi gratis.

f. Pengadaan dan pengolahan bahan pustaka

Pada bagian ini kegiatan yang dilakukan adalah proses pengadaan bahan pustaka, mulai dari seleksi, membuat daftar pesanan dan pengajuan pembelian. Selain melakukan proses pengadaan, juga melakukan proses pengolahan yaitu inventarisasi, katalogisasi, klasifikasi dan proses penyiapan koleksi smapai koleksi dapat dimanfaatkan oleh pengguna.

Adapun jam buka atau layanan di perpustakaan FKIP Unsyiah sebagai berikut:

Senin s/d kamis : 08.00 s/d 16.00 WIB

Jum'at : 08.00 s/d 11.30 WIB

Jam istirahat : Senin s/d kamis 12.00 s/d 14.00 WIB

Hari libur : Sabtu-minggu dan hari besar

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah penulis melakukan pengumpulan data, penulis mengambil data untuk diolah ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Semua judul skripsi yang berjumlah empat puluh satu dimasukkan ke dalam tabel. Kemudian penulis menghitung berapa jumlah referensi yang disitir dalam masing-masing judul skripsi dan memilah jenis literatur yang digunakan dengan klasifikasi buku, skripsi, internet dan bahan lain. Jumlah sitiran dari keseluruhan skripsi adalah sembilan ratus sembilan puluh enam (996) sitiran, seperti yang tertera pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4: Daftar judul skripsi mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah Banda Aceh

No	Sampel	Jumlah Sitiran	Jenis Literatur			
			Buku	Skripsi	Internet	Bahan Lain
1	Sampel 1	33	12	6	0	15
2	Sampel 2	30	14	3	1	11
3	Sampel 3	16	14	1	0	1
4	Sampel 4	29	17	4	0	8

No	Sampel	Jumlah Sitiran	Buku	Skripsi	Internet	Bahan Lain
5	Sampel 5	33	3	4	2	24
6	Sampel 6	33	18	6	1	8
7	Sampel 7	26	10	0	2	14
8	Sampel 8	32	17	2	1	12
9	Sampel 9	19	13	1	1	14
10	Sampel 10	16	10	0	1	5
11	Sampel 11	26	15	0	2	9
12	Sampel 12	27	11	4	1	11
13	Sampel 13	30	24	3	0	3
14	Sampel 14	24	12	0	1	11
15	Sampel 15	22	16	1	3	2
16	Sampel 16	30	17	4	1	8
17	Sampel 17	29	23	0	0	13
18	Sampel 18	16	8	0	0	8
19	Sampel 19	25	17	5	0	3
20	Sampel 20	22	16	4	0	2
21	Sampel 21	16	10	1	2	3
22	Sampel 22	24	16	0	0	8
23	Sampel 23	21	6	2	5	8
24	Sampel 24	17	11	4	0	2
25	Sampel 25	20	8	5	0	7
26	Sampel 26	24	18	1	0	15
27	Sampel 27	25	14	2	1	8
28	Sampel 28	25	13	3	0	5
29	Sampel 29	25	13	2	0	10
30	Sampel 30	26	12	1	0	13

No	Sampel	Jumlah Sitiran	Buku	Skripsi	Internet	Bahan Lain
31	Sampel 31	32	19	6	0	6
32	Sampel 32	24	22	0	0	2
33	Sampel 33	24	19	2	1	2
34	Sampel 34	17	9	0	5	2
35	Sampel 35	20	17	0	2	1
36	Sampel 36	18	15	1	0	2
37	Sampel 37	20	14	1	4	1
38	Sampel 38	27	25	0	1	1
39	Sampel 39	25	17	2	0	6
40	Sampel 40	26	23	2	1	0
41	Sampel 41	22	8	0	0	14
Total		996	592	83	39	282

1. Jenis literatur yang disitir

Tabel 4.5: Daftar literatur yang disitir

No	Jenis Literatur	Jumlah Sitiran	% Sitiran
1	Buku	592	59,44%
2	Skripsi	83	8,33%
3	Internet	39	3,92%
4	Bahan lain	282	28,31%
Total			100%

Data tersebut menunjukkan bahwa jenis literatur yang paling sering disitir dalam penulisan skripsi mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 adalah jenis cetak yaitu buku sebanyak 592 sitiran atau 59,44%, selanjutnya bahan lain sebanyak 282 atau 28,31%, skripsi 83 atau 8,33%, sedangkan yang paling sedikit disitir adalahyang bersumber dari internet sebanyak 39 atau 3,92%.

2. Buku dan pengarang yang banyak disitir

Setelah melalui tahapan judul skripsi maka terdapat lima ratus sembilan puluh dua (592) kali sitiran buku dari dua ratus tujuh (207) judul buku. Rincian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6: Daftar judul buku yang disitir

No	Judul	Pengarang	Th. Terbit	T. Terbit	Penerbit	Edisi	Frek. Sitiran
1	Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek	Suharsimi Arikunto	2010	Jakarta	Rineka Cipta	-	33
2	Pengantar statistik pendidikan	Anas Sudijono	2010	Jakarta	Raja Grafindo Persada	-	22
3	Kimia dasar konsep-konsep Inti	Chang R	2005	Jakarta	Erlangga	-	19

No	Judul	Pengarang	Th. Terbit	T. Terbit	Penerbit	Edisi	Frek. Sitiran
4	Metode penelitian pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)	Sugiyono	2010	Bandung	Alfabeta	-	14
5	Strategi belajar mengajar	Syaiful Bahrib Djamarah	2006	Jakarta	Rineka Cipta	-	12
6	Strategi belajar mengajar	Rahman Johar	2006	Banda Aceh	Unsyiah Press	-	12
7	Ilmu kimia untuk universitas	Keenan C. W	1980	Jakarta	Erlangga	Ed. 1	9
8	Prinsip-prinsip kimia dasar	Oxtoby	2001	Jakarta	Erlangga	Ed. 4	9
9-90	-	-	-	-	-	-	7
91-150	-	-	-	-	-	-	7
151-207	-	-	-	-	-	-	5
Total							592

Judul buku yang paling sering disitir adalah: “Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek” yang ditulis oleh Suharsimi Arikunto diterbitkan tahun 2010 di Jakarta oleh Renika Cipta, sitiran terhadap buku ini sebanyak 33 kali. Jika dilihat dari judul dan isi buku tersebut, subjek buku ini bukan koleksi buku kimia melainkan buku teori penelitian dan tersedia di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh. Koleksi buku kimia dengan judul buku: “Kimia dasar konsep-konsep Inti” ditulis oleh Chang R disitir sebanyak 19 kali dan tersedia juga di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh. Ketersediaan literatur buku yang disitir oleh mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah Banda Aceh dari dua ratus tujuh (207) judul buku yaitu tujuh puluh dua (72) judul buku atau 34,78% dan literatur yang tidak tersedia atau yang diakses di luar Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh sebanyak seratus tiga puluh lima (135) judul buku atau 65,22%.

Dengan demikian, literatur yang disitir oleh mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 lebih banyak tidak tersedia di perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh berbanding yang tersedia di perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh sebagai rujukan dalam penulisan skripsi mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009.

3. Sitiran skripsi

Jumlah judul skripsi yang digunakan oleh mahasiswa mencapai tujuh puluh sembilan (79) skripsi dari delapan puluh tiga (83) kali sitiran. Data tersebut dimuat dalam format di bawah ini:

Tabel 4.7: Daftar skripsi yang disitir

No	Judul Skripsi	Pengarang	Th Terbit	Tempat Terbit	Penerbit	Frek. Sitiran
1	Analisis pemahaman konseptual dan algoritmik materi stoikiometri gas melalui tes pilihan ganda dan tes essay pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Al Khairat Tolitoli serta upaya perbaikannya menggunakan pendekatan mikroskopik-simbolik	Metianing	2009	Malang	Program Pascasarjana Universitas Malang	4
2	Pengaruh metode *Mind Mapping* dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaraan 2009/2010	Kurniawati	2010	Surakarta	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sebelas Maret Surakarta	2
3-10	-	-	-	-	-	1

No	Judul Skripsi	Pengarang	Th Terbit	Tempat Terbit	Penerbit	Frek. Sitiran
11-50	-	-	-	-	-	1
51-79	-	-	-	-	-	1
Total						83

4. Sitiran internet

Mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam menyusun skripsi mereka juga menggunakan referensi online. Jumlah alamat web yang dirujuk adalah tiga puluh enam (36) alamat dengan tiga puluh sembilan (39) kali sitiran. Data yang diakses dimuat dalam format sebagai berikut:

Tabel 4.8: Daftar alamat internet yang disitir

No	Judul	Pengarang	Alamat	Th. Terbit	Frek. Sitiran
1	STEM: Some Basic Definitions	Dugger	http://www.iteea.org	2013	2
2	Peserta UKG tahap II	Anonymous	http://ukg.kemdikbud.go.id	2012	2
3	-	-	www.wikipedia.pulaunasi.co.id	-	2

No	Judul	Pengarang	Alamat	Th. Terbit	Frek. Sitiran
4-10	-	-	-	-	1
11-15	-	-	-	-	1
16-25	-	-	-	-	1
26-36	-	-	-	-	1
Total					39

5. Tingkat Keusangan Literatur (Paro Hidup)

Obsolescence atau *literature aging* atau keusangan literatur adalah penurunan dalam menggunakan suatu literatur atau kelompok literatur (pada suatu topik tertentu) pada suatu periode waktu karena literatur-literatur tersebut menjadi lebih tua. Jika suatu literatur jarang atau bahkan tidak pernah lagi disitir maka literatur tersebut dikatakan telah usang.[1]

Tabel 4.9: Paro Hidup Lietarur

No	Tahun Terbit Literatur	Usia Literatur	Frekuensi Sitiran	%
1	1936-1945	80-71	5	0,58
2	1946-1955	70-61	0	0
3	1956-1965	60-51	0	0
4	1966-1975	50-41	0	0
5	1976-1985	40-31	22	2,52
6	1986-1995	30-21	32	3,67

[1]Sri Hartinah, *Keusangan dan Paro Hidup Literatur*, (Depok: PDII-LIPI, 2002), hlm.1.

No	Tahun Terbit Literatur	Usia Literatur	Frekuensi Sitiran	%
7	1996-2005	20-11	174	19,95
8	2006-2015	10-1	639	73,28
Total			872	100

Untuk menghitung tingkat keusangan atau paro hidup yaitu mengurutkan semua tahun terbitan referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah Banda Aceh yaitu dari 41 skripsi yang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Penulis mengelompokkan tahun terbitan dokumen dengan interval 10 dari tahun tertua sampai tahun termuda atau terbaru. Kemudian dicari median yang membagi daftar referensi yang sudah terurut tersebut atau mencari persentase kumulatif 50%.

Modus dari tahun terbitan yaitu 376 yang terletak pada tahun 2006-2015 yang jumlah sitiran 639. Persentase kumulatif yang dicapai sama atau lebih dari 50% adalah 0,58%, 2,52%, 3,67%, 19,95% dan 73,28%. Dengan kata lain nilai 50% berada di interval tahun 2006 sampai dengan 2015. Rumus mencari paro hidup

Paro hidup= (n/2) x (i/fmd)

Di mana:

n/2 = setengah n

I = interval = 10

fmd= frekuensi yang mengandung median

Jadi, Ph = (872/2) x 10/639

= 436 x 10/639 = 436 x 0,015649 = 6,823 = 7 tahun

Dari hasil tersebut terlihat bahwa separo (50%) literatur disitir berusia 7 tahun yang tertua dan selebihnya berusia muda. Ini artinya mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam menyitir atau mengutip dokumen dapat dikategorikan terbaru atau update yaitu tahun 2006 ke atas (dengan 10 tahun 32%). Dari total 996 sitiran, rincian urutan terbitan dokumen dari tahun tertua usia terbit tahun 1936, sedangkan termuda usia terbit tahun 2013 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 10: Jenis dokumen berdasarkan tahun

No	Jenis Literatur	Tahun Tertua	Tahun Termuda
1	Buku	1980	2013
2	Skripsi	2005	2013
3	Internet	2016	2013
4	Bahan lain	1936	2013

Paro hidup menunjukkan kecepatan pertumbuhan literatur, dengan sendirinya menunjukkan pula kecepatan pertumbuhan ilmu. Sehingga semakin muda usia paro hidup suatu bidang ilmu, semakin cepat perkembangan ilmu tersebut. Literatur yang digunakan uptodate itu menunjukkan bahwa karya ilmiah atau informasi yang didapatkan masih sangat beru dan sangat penting. Dari sisi lain penulis juga melihat bahwa usia lieratur yang bersumber dari buku tidak selamanya menunjukkan kebaruan informasi dari sumber literatur tersebut, karena literatur yang bersumber dari buku kebaruannya bisa saja karena cetak ulang, jadi bukan karena kebaruan

informasi seperti yang terjadi pada jurnal. Buku-buku *best seller* biasanya sering mengalami cetak ulang sedangkan kebaruan informasi hampir tidak terjadi pada literatur berupa buku. Kalaupun ada perubahan edisi biasanya disebabkan adanya revisi atau penambahan isi.

6. Kesesuaian sitiran dengan ketersediaan koleksi

Tabel 4.11: Daftar Sitiran Secara Umum

No	Jenis Literatur	Jumlah Judul Literatur	Frek. Sitiran	Frek. Ketersediaan		% Ketersediaan	
				Ada	Tidak	Ada	Tidak
1	Buku	207	592	72	135	11,86%	22,24%
2	Skripsi	79	83	18	61	2,97%	10,04%
3	Internet	36	39	0	36	0%	6,43%
4	Bahan Lain	196	282	69	127	11,37%	35,09%
Total		518	966	159	359	26,2%	73,8%
				518		100%	

Dari tabel di atas terlihat hasil persentase ketersediaan literatur yang disitir oleh mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 dalam penyusunan skripsi mereka. Literatur buku yang tersedia sebanyak 72 judul buku atau 11,86% dan tidak tersedia sebanyak 135 judul buku atau 22,24%, skripsi tersedia sebanyak 18 judul skripsi atau 2,97% dan tidak tersedia sebanyak 61 judul skripsi atau 10,04%, internet tidak tersedia sama sekali sebanyak 39 alamat atau 6,43%, dan bahan lain (jurnal, artikel)

tersedia sebanyak 69 judul atau 11,37% dan tidak tersedia sebanyak 213 judul atau 35,09%.

Persentase kesesuaian antara literatur yang disitir oleh penulis masih sangat kecil dengan literatur yang tersedia di perpustakaan yaitu hanya 26,2% yang berjumlah seratus lima puluh sembilan (159) judul, sedangkan persentase literatur tidak tersedia sangat banyak yaitu 73,8% yang berjumlah empat ratus empat puluh delapan (448) judul. Jadi, literatur atau koleksi yang disitir yang tersedia di perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh sangatlah sedikit sekali dan termasuk kategori tidak baik (20% - 39%). Pengadaan koleksi di Perpustakaan FKIP Unsyiah belum yang lebih spesifik dengan jurusan yang ada di FKIP Unsyiah Banda Aceh. Perpustakaan sebuah instansi yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan kualitas seseorang. Ketika sebuah koleksi atau informasi tidak tersedia di perpustakaan, padahal literatur tersebut sangat dibutuhkan, maka pihak perpustakan harus melakukan pengembangan koleksi dengan baik dan membantu pemustakadalam menelusuri informasi.

C. Pembuktian Hipotesis

Hipotesis termasuk dalam langkah penelitian, tetapi perlu diketahui bahwa tidak semua penelitian harus merumuskan hipotesis.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ho= tidak terdapat literatur buku tertentu yang sering disitir Mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi

Ha≠ terdapat literatur buku tertentu yang sering Mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi

Dari hasil penelitian menyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yaitu terdapat literatur buku tertentu yang disitir oleh mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi yaitu buku dengan judul "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek" yang ditulis oleh Suharsimi Arikunto diterbitkan tahun 2010 di Jakarta oleh Renika Cipta, sitiran terhadap buku ini sebanyak 33 kali.

2. Ho= tidak ada literatur yang sering disitir mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh yang keusangannya 10 tahun mencapai 80 %
   Ha≠ terdapat tingkat keusangan literatur 10 tahun yang sering disitir mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh mencapai 80 %

Hasil penelitian menyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yaitu terdapat tingkat keusangan literatur 10 tahun yang sering disitir mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh, akan tetapi tidak mencapai 80% hanya 73,28% (lihat tabel 4.9).

3. Ho= tidak tersedia literatur yang sering disitir mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh

Ha≠ tersedia literatur yang sering disitir mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh

Hipotesis yang ketiga Ho juga ditolak dan Ha diterima yaitu tersedia literatur yang sering disitir mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah dalam penulisan skripsi di Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh, akan tetapi persentase ketersediaan literatur yang sering disitir hanya 26,2% dari lima ratus delapan belas (518) jumlah judul literatur (lihat tabel 4.11).

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literatur yang disitir oleh mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah Banda Aceh dalam penyusunan skripsi terdiri dari buku, skripsi, internet dan bahan lain yang jumlah sitiran dari empat puluh satu (41) skripsi yang diteliti adalah 966 sitiran. Jenis literatur yang paling banyak disitir yaitu jenis cetak atau buku sebanyak 592 sitiran atau 59,44%, selanjutnya bahan lain sebanyak 282 atau 28,31%, skripsi 83 atau 8,33%, sedangkan yang paling sedikit disitir adalah internet sebanyak 39 atau 3,92%.
2. Buku yang sering disitir oleh mahasiswa Prodi Kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah Banda Aceh dalam penyusunan skripsi bukan merupakan buku bidang kimia melainkan buku penelitian yang berjudul: Prosedur suatu pendekatan praktek yang dikarang oleh Suharsimi Arikunto sebanyak 33 kali sitiran. Buku bidang kimia yang disitir berjudul: Kimia dasar konsep-konsep inti karangan Chang. R hanya disitir 9 kali sitiran.
3. Tingkat keusangan literatur yang disitir yaitu 7 tahun dan tahun terbit paling banyak disitir yaitu tahun 2009 (12,37%).

4. Ketersediaan literatur yang disitir di Perpustakaan FKIP Unsyiah hanya 26,2% dengan jumlah literatur yang disitir seratus lima puluh sembilan (159) judul, sedangkan literatur tidak tersedia sangat banyak yaitu 73,8% dengan literatur jumlah empat ratus empat puluh delapan (448) judul. Jadi, literatur yang tersedia sangatlah sedikit sekali dan termasuk kategori tidak baik (20%-39%).

B. Saran

1. Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh harus melakukan analisi kebutuhan pengguna, sehingga bisa menjadi pedoman dalam melakukan pengembangan koleksi kedepannya.
2. Melakukan evaluasi koleksi guna untuk melihat koleksi yang tidak digunakan sma sekali atau koleksi yang rusak.
3. Koleksi sangat perlu peningkatan lagi dalam pengadaan buku yang lebih spesifik dengan jurusan yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidkan Unsyiah Banda Aceh.
4. Semoga penelitian ini bisa menjadi sumber baru untuk perpustakaan dalam mengembangan koleksi sehingga koleksi yang terdapat di perpustakaan bisa lebih baik dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, 2008, *Mengoptimumkan Pengembangan Koleksi*, dalam http://pustaka.uns.ac.id/?menu=news&option=detail&nid=8, diunduh pukul 21.10 wib,Jum'at 29 Januari 2016.

Anti Julianti, 2010, *Evaluasi Ketersediaan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitasiterhadap Tesis Program Studi Kenotariatan Pascasarjana Usu Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Tahun 2009*, dalam http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19595/4/Chapter%20II.pdf diunduh pada pukul 15.00, Rabu 03 Desember 2015.

Febri Yulianti, "*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat,* Skripsi, hlm. 5. http//repository.usu.ac.id, diunduh pada Minggu 10 April 2016.

Husein Umar, *Evaluasi Kinerja*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Isbandini, 2009, *Evaluasi Literatur Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Manajemen Hutan Tahun 2008 Di Perpustakaan Fakultas Kahutanan UGM*, Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Adab UIN Sunan Kalijaga, diakseshttp://digilib.uin-suka.ac.id/3647/1/BAB%20I,V.pdf, tanggal 04 Januari 2016.

Khatib A. Latief, *Bibliometrics dan Hukum-hukumnya*, Denpasar, Pustaka Larasan, 2014.

Lasa HS, *Kamus Istilah Perpustakaan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.

_____, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.

Mawati. ES, "*Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa"*, dalam http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/4654/4498, diunduh pukul 11.00, Selasa 08 Juni 2016.

Muhammad Nasir Budiman, dkk, *Panduan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi, Thesis, Disertasi)*, Banda Aceh: Ar-Raniry Pres, 2004.

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012.

Oktaviono, FIB, UI, 2008, *Evaluasi Pemanfaatan Literatur*, dalam *lib.ui.ac.id/file?file=digital/...**Evaluasi**%20pemanfaatan-**Literatur**.**pdf,*** diunduh pada Jum'at 02 April 2016.

Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 1999.

Puguh Suharno, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Jakarta: Indeks, 2009.

Raden Lalan Fuandara, *Evaluasi Ketersediaan Literatur Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa ISI Surakarta,* (Skripsi thesis), (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011), dalam http://digilib.uin-suka.ac.id/5469/, diunduh pada pada pukul 11.48, Selasa 07 Juni 2016.

Siti Hajar "*Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Sarjana (S1) Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala"*, (Skripsi) Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2009.

Sitti Husaebah Pattah, *Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi Dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, dalam http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/viewFile/25/5, diunduh pada Senin 4 April 2016.

Sri Hartinah, *Analisis Sitiran: Citation Analysis*, Depok: Pusat Studi Jepang, 2002.

_____, *Keusangan dan Paro Hidup Literatur*, Depok: PDII-LIPI, 2002.

Sri Purnomowati, (jurnal), 2004, *Ciri-ciri Pengarangan Penggunaan Literatur Dalam Manajaah Indonesia Bidang–Bidang sosial*, dalam http://www.pdii.lipi.go.id/jurnal/index.php/baca/article/viewFile/45/43, hlm. 18, diunduh pada Jum'at, 10 Juni 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.

_____, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis,* Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Sukandar.E,2013,dalamhttp://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21558/4/Chapter %20II.pdf, diunduh pada Kamis 21 Mei 2015.

Sulistyo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.

Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat: Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: Sagung Seto, 2006.

_____, *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Universitas Sumatera Utara, BAB I Pendahuluan, di dalamhttp://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17852/5/Chapter%20I.pdf, dinduh pada Senin 4 April 2016, hlm. 2.

_____, BAB II Kajian Pustaka, http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19622/4/Chapter%20II.pdf, diunduh pada Jum'at 10 Juni 2016, hlm 16.

Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.

Zulfikri, *Analisis Sitiran Terhadap Skripsi D-IV Ilmu Keperawatan tahun 2011 dan Kaitannya Dengan Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Politekkes Kemenkes Aceh*, (Skripsi) Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2015.

Sajidan. 2010. Pengembangan Profesionalisme Guru Dan Dosen Melalui Sertifikasi. *Jurnal Ilmiah SPIRIT* 10 (2): 1-10.

Soetjipto dan Kosasi. 2009. *Profesi Keguruan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, A. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta Rajawali Pers.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Uno, H.B. 2007. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia.* Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, H dan Akbar, P.S. 2011. *Pengantar Statistika.* Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Yusniati, R. 2008. Lingkungan Sosial Dan Motivasi Belajar Dalam Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa (Kasus Mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama Institut Pertanian Bogor Tahun Ajaran 2007/2008). *Skripsi.* Bogor: IPB.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 471/2016
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015

M E M U T U S K A N

Pertama :
Menunjuk saudara :
1). Drs. Khatib A. Latief, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Mariati
Nim : 531202779
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Evaluasi Literatur Skripsi Mahasiswa Prodi Kimia Leting 2009 Terhadap Ketersediaan Literatur di UP Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh (Pendekatan Analisis Sitiran)

Kedua :
Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal: 08 Maret 2016 M
28 Jumadil Awal 1437 H

an. Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Prof.Dr. H. Misri A Muchsin, M.Ag
NIP. 196303021994031001

Tembusan :
1. *Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;*
2. *DekanFakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry*
3. *Ketua Jurusan APK Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;*
4. *Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;*
5. *Kapala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry*
6. *Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
7. *Arsip*

Assist

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Banda Aceh, 24 Juni 2016

Nomor : Un.08/FAH.1/PP.00.9/2636/2016
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Perpustaakaan FKIP Unsyiah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan :

Nama : **Mariati**
Nim/ Jur : 531202779/ S1-IP
Alamat : Jl. Utama Rukoh No. 50. A

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul :**"Evaluasi Literatur Skripsi Mahasiswa Prodi Kimia Leting 2009 terhadap Ketersediaan Literatur di UP Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh (Pendekatan Analisis Sitiran)"** Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami hanturkan terimakasih.

Wassalam,
an. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik

Syarifuddin, M.A., Ph,D
NIP. 19700101 199703 1 005

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UP PERPUSTAKAAN
Jalan Tgk. Hasan Krueng Kale Darussalam, Banda Aceh
Telepon 06517412657, Faksimile 06517551407

Nomor : 687 /UN11.1.2/PK/2016. Darussalam, 01 Agustus 2016.
Lampiran : -
Perihal : Telah Melakukan Penelitian.

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry
Di Darussalam Banda Aceh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Nomor: Un.08/FAH.1/PP.00.9/2636/2016, perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, kami menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini:

Nama	: **Mariati**
NIM	: 531202779/ S1-IP
Fakultas/ Jurusan	: Adab dan Humaniora/ Ilmu Perpustakaan

benar telah melakukan penelitian ilmiah di UP Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : **"Evaluasi Literatur Skripsi Mahasiswa Prodi Kimia Leting 2009 Terhadap Ketersediaan Literatur di UP Perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh (Pendekatan Analisis Sitiran)".**

Demikian, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Darussalam, 01 Agustus 2016
Kepala UP Perpustakaan FKIP,

Drs. Jafar
NIP. 195906161983031027

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ADVANCE ORGANIZER* (AO) PADA MATERI SIFAT–SIFAT KOLOID TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9 BANDA ACEH TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Skripsi

oleh

Nama : Husnul Khatimah
NIM: 0906103040032
Program Studi: Pendidikan Kimia

disetujui,

Pembimbing I,

Sri Adelila Sari, M.Si., Ph.D
NIP. 197104102006042003

Pembimbing II,

Dr. M. Hasan, M.Si
NIP. 196812311993031018

diketahui,

Dekan,

Dr. Djufri, M.Si
NIP. 196311111989031001

Ketua Program Studi,

Dr. M. Hasan, M.Si
NIP. 196812311993031018

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, H. 1996. *Kimia Larutan*. Bandung : Citra Aditya Bakti.

Agustika, N. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Pada Materi Ikatan Kimia Di Kelas X MAS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ar- Raniry. Banda Aceh.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Aziz, A. 2009. Model *Advance Organizer* dan Penerapannya dalam Pembelajaran. *TA'ALLUM*, Vol. 19.

Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Budiarto, C. 2010. Implementasi Model Pembelajaran Advance Organizer Menggunakan LKS Pada Materi Pokok Persamaan Kuadrat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X di MA Miftahul Huda Brakas Dempet Demak Tahun Pelajaran 2010/2011. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang.

Dewi, L. S. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran Advance Organizer Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA Kelas X. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Hendri, J. 2009. *Riset Pemasaran*. Jakarta : Universitas Gunadarma.

Hidayati, I. N. A., Redjeki, T., dan Hastuti, B. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievment Division (STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Kimia Pada Materi Pokok Kesetimbangan Kimia Siswa Kelas XI MAN Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012. *J. Pen. Kim*, Vol. 2.

Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Johar, R., Nurfadhilah, C., dan Hanum, L. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Unsyiah Press.

Junanto, T. 2010. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievment Divisions (STAD) dan Think–Pair–Share (T-P-S) Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Sikap Ilmiah. *J. Pen. Mat. And IPA*, Vol. 1.

Keenan, CW., Kleinfelter, DC., dan Wood, JH. Terjemahan Pudjaatmaka, AH. 1980. *Kimia Untuk Universitas Edisi Keenam Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.

Latifah, Cahyono, E., dan Ningsih, K. R. 2008. Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Dengan Penugasan Dan Penilaian Portofolio. *J. In. Pen. Kim*, Vol. 2.

Liu, Y. 2006. The Effects Of Advance Organizer Abd Two Types Of Feedback On Pre-Service Teachers Knowledge Application In A Blended Learning Environment. *Thesis*. 3343699: UMI.

Melati, H. A. 2011. Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa SMA 1 Sungai Ambawang Melalui Pembelajaran Model Advance Organizer Berlatar Numbered Heads Together (NHT) Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan. *J. Vis. Il. Pen.*

Miswadi, S. S., Priatmoko, S., dan Alinayah. 2008. Peningkatan Hasil Belajar Kimia Melalui Pembelajaran Berbantuan komputer dengan Media Chemo–Edutaiment. *J. In. Pen. Kim*, Vol. 2.

Munte, D. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran Advance Organizer Berbasis Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Besaran Fisika Dan Satuannya Di Kelas X Semester 1 SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*. Pematang Siantar.

Napitupulu, M. A. 2012. Pengaruh Media Mind Mapping dalam Pembelajaran Advance Organizer Terhadap Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Kimia SMA. *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.

Nuswowati, M., Binadja. A., Soeprodjo, dan Ifada, K. E. N. 2010. Pengaruh Validasi Dan Reliabilitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Kimia Terhadap Pencapaian Kompetensi. *J. In. Pen. Kim*, Vol. 4.

Oxtoby, Gillis, dan Nachtrieb. 2001. *Prinsip–Prinsip Kimia Modern Edisi Keempat jilid 1*. Jakarta : Erlangga.

Palisoa, N. 2008. Strategi Advance Organizer Dalam Pembelajaran Kimia. *J. Pen*, Vol. 1.

Rahayu, S. 2012. Pengembangan Model Pembelajaran Advance Organizer Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Koloid. *J. of. In. Scn. Edc.*

Rahayu, S., Widodo, A. T., dan Supartono. 2010. Pengembangan Model Pembelajaran Advance Organizer Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *J. In. Pen. Kim*, Vol. 4.

Sanusi, S. R. 2011. *Beberapa Uji Validitas Dan Reliabilitas Pada Instrumen Penelitian.* Medan: Universitas Sumatera Utara.

Silaban, R., dan Napitupulu, M. A. 2011. Pengaruh Media Mind Mapping Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Pada Pembelajaran Menggunakan Advance Organizer. *Artikel Pend.* Universitas Negeri Medan.

Sinulingga, K., dan Munte, D. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran Advance Organizer Berbasis Mind Map Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Besaran dan Satuan Di Kelas X SMA. *J. Pen. Fis,* Vol. 1.

Sudijono, A. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta : Raja Gravindo Persada.

Sudjana, N. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sukma, T. 2012. Pengintegrasian Strategi dan Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Siswa SMA pada Mateti Koloid. *Tesis*. Universitas Negeri Medan.

Supardi, K. I., dan Putri, I. R. 2010. Pengaruh Pengguanaan Artikel Kimia Dari Internet Pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA. *J. In. Pen. Kim*, Vol. 4., Eds. 1.

Syukri, S. 1999. *Kimia Dasar 2*. Bandung: Institut Tekhnologi Bandung.

Tyasning, D. M., Haryono, dan Nurhayati, N. D. 2012. Penerapan Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournaments) Dilengkapi LKS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Materi Minyak Bumi Pada Siswa Kelas X-4 SMA Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. *J. Pen. Kim*, Vol. 1.

Wardani, S., Widodo, A. T., dan Priyani, N. E. 2009. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Sains Berorientasi Problem–Based Instruction. *J. In. Pen. Kim,* Vol. 3.

Wati, W. 2010. Strategi Pembelajaran Model Pembelajaran. *Makalah,* diseminarkan November 2010. Padang: Universits Negeri Padang.

Zulhelmi. 2009. Penilaian Psikomotor Dan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Sains Fisika Melalui Penerapan Penemuan Terbimbing Di SMP Negeri 20 Pekanbaru. *J. Geliga. Sains*, Vol.3.

(2)

KAJIAN PERMASALAHAN UJI KOMPETENSI GURU TAHAP I TENTANG ASPEK PROFESIONAL

(Suatu Studi Pada Guru Mata Pelajaran Kimia SMA Di Kota Banda Aceh Tahun 2013)

Skripsi

oleh

Nama : Rizka Eka Waleny
NIM : 0906103040050
Program Studi : Pendidikan Kimia

disetujui,

Pembimbing I

Dr. Abdul Gani Haji, M.Si
NIP. 196612051991031003

Pembimbing II

Dr. Ibnu Khaldun, M.Si
NIP. 196610101991021003

Diketahui,

Dekan,

Dr. Djufri, M.Si.
NIP. 196311111989031001

Ketua Program Studi,

Drs. Rusman, M.Si
NIP. 196509061993031006

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, S. 2008. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Kimia dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester II MA Kartayuda Wado Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2007-2008. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Anonymous. 2012. *Peserta UKG Tahap II.* (http://ukg.kemdikbud.go.id, diakses tanggal 30 September 2012).

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

BPSDMPK-PMP. 2012. *Laporan Singkat Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) Online Tahap I.* Jakarta.

_____. 2012. *Pedoman Uji Kompetensi Guru.* Jakarta.

BSNP. 2006. *Standar Isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar SMA/MA.* Jakarta.

Danim, S. 2011. *Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta: Prenada Media.

Daryanto, H. 2010. *Evaluasi Pendidikan: Komponen MKDK.* Jakarta: Rineka Cipta.

Devi, P.K., Achmad A.H., Sutaryat, T., dan Liliasari. 2008. Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Kimia Melalui Kegiatan "MGMP Wilayah". *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* Alam 6 (6): 30-37.

Gabel, D. 1999. Improving Teaching and Learning through Chemistry Education Research: A Look to the Future. *Journal of Chemical Education*, VXXVI (4): 548-554.

Hamalik, O. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hendri, E. 2010. Guru Berkualitas:Professional Dan Cerdas Emosi. *Jurnal Saung Guru* 1 (2): 1-11.

Jamian, A.R. 2011. Permasalahan kemahiran membaca dan menulis bahasa Melayu murid-murid sekolah rendah di luar Bandar (the problems pertaining to reading andwriting skills in malay Language among rural primary school children). *Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu,* 1 (1): 1-12.

Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Lubis, H. 2008. Studi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri 88 Jakarta. *Skripsi.* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Malcom, C., Kningting, K., Forbat, L., dan Kearney, N. 2007. An Assessment to Identify the Future Research Priorities for the Children's Hospice Association Scotland. *Final report.* Department of Nursingand Midwifery. University of Stirling.

Mas, S.R. 2008 Profesionalitas Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Inovasi*, 5 (2): 1-10.

Metianing, D. 2009. Analisis Pemahaman Konseptual dan Algoritmik Materi Stoikiometri Gas Melalui Tes Pilihan Ganda dan Tes Essay pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Al Khairat Tolitoli Serta Upaya Perbaikannya Menggunakan Pendekatan Mikroskopik-Simbolik. *Tesis* tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

Moleong. L. J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosadakarya.

Muhson, A. 2004. Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 2 (1): 90-97.

Mulyasa. E. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Narbuko, C dan Abu C. 2009. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Pulungan, I. 2013. Analisis Kompetensi Guru Pasca Diklat Guru Mata Pelajaran Kimia Tingkat Madrasah Aliyah Se-Sumatera dan Aceh Darussalam. *Karya Tulis Ilmiah.* Medan: Balai Diklat Keagamaan Medan.

Qosim, N. 2012. Pengaruh Kompetensi Guru, Status Sosial Ekonomi, Sikap dan Minat Terhadap Perilaku Profesional Guru di sma / MA Se-kabupaten Demak. *Journal of Economic Education* 1 (1): 33-38.

BIODATA PENULIS

1. Nama Lengkap : Mariati
2. Tempat/Tanggal Lahir : Apha / 20 November 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Menikah
7. Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
8. Alamat : Ds. Apha, Labuhanhaji, Aceh Selatan
9. No. Hp : 085275818389
10. Nama orang tua
    a. Ayah : Abdul Samad
       Pekerjaan : Petani
    b. Ibu : Nurfasiah
       Pekerjaan : IRT
    c. Alamat : Ds. Apha, Labuhanhaji, Aceh Selatan
11. Jenjang Pendidikan
    a. SD : SDN 1 Labuhanhaji, Tamatan : 2006
    b. SMP : SMPN 1 Labuhanhaji, Tamatan : 2009
    c. SMA : SMAN 1 Labuhanhaji, Tamatan : 2012
    d. Perguruan Tinggi : Fakultas Adab dan Humaniora Prodi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Tahun 2012-2016